

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang penggunaan bahasa yang dianggap melanggar maksim prinsip kerja sama Grice (1975) di dunia bisnis dalam komunikasi organisasi melalui pos elektronik yang terjadi di TBI (The British Institute) Surabaya. Data dari penelitian diambil dari percakapan melalui pos elektronik yang terjadi antara Corporate Sales TBI Surabaya dengan para pelanggan korporasinya selama tahun 2017. Dari analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan 4 jenis maksim yang dilanggar dalam prinsip kerja sama Grice (1975) yaitu pelanggaran maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara. Pelanggaran maksim tersebut terjadi karena kurangnya informasi yang diberikan kepada mitranya, penyampaian informasi yang tidak sesuai dengan tujuan dari komunikasi serta penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan konteksnya. Secara umum, meskipun terjadi pelanggaran maksim prinsip kerja sama Grice namun kalimat-kalimat tersebut masih bisa dipahami baik antara pihak pengirim maupun pihak penerima. Hal ini terjadi karena adanya pesan tersirat atau simplisit di dalam email yang disampaikan melalui kalimat-kalimat tersebut dan pesan-pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh mitranya. Penulis menemukan bahwa pelanggaran maksim yang sering muncul di dalam email yaitu pelanggaran maksim kuantitas. Dalam email tersebut, alasan mengapa pelanggaran maksim kuantitas sering digunakan oleh pihak pengirim yaitu mereka mengulangi informasi untuk sebagai sebuah pernyataan kepastian, sebuah persetujuan dan permohonan izin.

Kata kunci: Email, Komunikasi Organisasi, Maksim, Prinsip Kerja Sama, TBI

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the usage of language contains the flouting of Grice's cooperative principle maxims (1975) in organizational communication via electronic mails that happens in TBI (The British Institute) Surabaya. The source of data in this research took on communication via electronic mails between TBI Surabaya and corporate clients in 2017. From the analysis of data which have been done, the writer found out four types of flouting maxims in Grice's cooperative principle (1975) which are flouting maxim of quantity, flouting maxim of quality, flouting maxim of relevant and flouting maxim of manner. The flouting maxims happened because the lack information between the sender and the recipient, the information is out of the goal, and the usage of language that did not match with the context. Even though there are some flouting maxims, the sentences still can be understood by the sender and the receiver in general. Because there are some implied message inside the sentences and the message on the email acceptance as well by the partner. The writer found out the most frequently flouting maxim of cooperative principles occurs in email communication is flouting maxim of quantity. In the email, the reason of flouting maxim of quantity is the most frequently used by the sender is because they repeating information as an assertiveness, an agreement and a granting permission statements.

Key Terms: *Cooperative Principles, Email, Maxims, Organizational communication, TBI.*